

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan maksudnya adalah penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat, baik lembaga pemerintah maupun lembaga masyarakat dan tempat-tempat lainnya untuk mengumpulkan data yang biasanya berbentuk kata-kata, gambar dan lainnya.<sup>1</sup> Bentuk penelitian lapangan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang menekankan pada analisis terhadap suatu hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>2</sup> Jadi penelitian kualitatif dapat dihasilkan dari data yang dikumpulkan melalui berbagai macam metode, baik wawancara, observasi, dokumentasi dan metode lainnya yang relevan.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah seorang guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan siswa tunagrahita kelas enam di SLB B/C Paramita Graha Banjarmasin. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Pembelajaran

---

<sup>1</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 31

<sup>2</sup> Syaifullah Anwar, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), h.

Ibadah Shalat pada Anak Tunagrahita di SLB B/C Paramita Graha Banjarmasin.

### **C. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data yang dicari dalam penelitian ini adalah data-data yang dapat menjawab masalah pada penelitian ini. Data yang dicari terdiri dari data pokok dan data penunjang.

##### **a. Data pokok (Primer) meliputi**

- 1) Data yang berhubungan dengan perencanaan pembelajaran ibadah shalat pada anak tunagrahita di SLB B/C Paramita Graha Banjarmasin.
- 2) Data yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran ibadah shalat pada anak tunagrahita di SLB B/C Paramita Graha Banjarmasin.
- 3) Data yang berhubungan dengan evaluasi pembelajaran ibadah shalat pada anak tunagrahita di SLB B/C Paramita Graha Banjarmasin.
- 4) Data yang berhubungan dengan faktor yang mendukung dan menghambat pembelajaran ibadah shalat pada anak tunagrahita di SLB B/C Paramita Graha Banjarmasin, seperti:
  - a) Faktor Guru
  - b) Faktor Siswa

c) Faktor Sarana dan Prasarana

b. Data Penunjang (Sekunder)

Data ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok yang biasanya disebut data sekunder. Data ini berhubungan dengan situasi atau gambaran lokasi penelitian

- 1) Sejarah berdirinya SLB B/C Paramita Graha Banjarmasin
- 2) Keadaan pengajar dan administrasi SLB B/C Paramita Graha Banjarmasin
- 3) Keadaan siswa/i SLB B/C Paramita Graha Banjarmasin
- 4) Sarana dan prasarana di SLB B/C Paramita Graha Banjarmasin

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu: Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan siswa tunagrahita kelas enam di SLB B/C Paramita Graha Banjarmasin
- b. Informan, yaitu: Sejumlah orang yang dapat memberikan kelengkapan informasi data yang telah diperoleh dari responden. Pada hal ini bisa kepala sekolah, guru-guru mata pelajaran yang lain, serta bagian administrasi di SLB B/C Paramita Graha Banjarmasin.
- c. Dokumentasi, yaitu: Segala informasi tertulis yang berhubungan dengan subjek dan objek penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pada pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa metode diantaranya:

##### 1. Observasi

Padap teknik pengumpulan data dalam penelitian salah satunya menggunakan teknik observasi. Observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan terhadap objek baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>3</sup> Observasi yang dilakukan penulis adalah mengadakan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran atau situasi yang lebih jelas tentang masalah dan petunjuk-petunjuk tentang pembelajaran ibadah shalat pada anak tunagrahita di SLB B/C Paramita Graha Banjarmasin yang meliputi tujuan, metode, media dan evaluasi. Adapun yang diobservasi adalah pembelajaran ibadah shalat pada anak tunagrahita

##### 2. Wawancara

Metode wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangketerangan.<sup>4</sup>Metode wawancara ini dilakukan untuk pengumpulan data terkait pembelajaran ibadah shalat pada anak tunagarhita. Metode ini dapat dilakukan pada kepala sekolah dan guru

---

<sup>3</sup> Mohammad Ali, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, tt), Ed. VI, h. 155.

<sup>4</sup> Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1990), h.83.

Pendidikan Agama Islam untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di sana.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, catatan, surat kabar, atau majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data pembelajaran PAI seperti RPP, instrument evaluasi dan hasilnya.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut ini:

Tabel 3.1: Matriks data, sumber data dan teknik pengumpulan data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p><b><u>Data Pokok (Primer)</u></b></p> <p>1. Data yang berhubungan dengan perencanaan pembelajaran ibadah shalat pada anak tunagrahita di SLB B/C Paramita Graha Banjarmasin.</p> <p>2. Data yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran ibadah shalat pada anak tunagrahita di SLB B/C Paramita Graha Banjarmasin.</p>	Guru PAI, Staf Tata Usaha, Dokumen	Dokumentasi, Observasi, dan Wawancara

	<p>3. Data yang berhubungan dengan evaluasi pembelajaran ibadah shalat pada anak tunagrahita di SLB B/C Paramita Graha Banjarmasin.</p> <p>4. Data yang berhubungan dengan faktor yang mendukung dan menghambat pembelajaran ibadah shalat pada anak tunagrahita di SLB B/C Paramita Graha Banjarmasin, seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Faktor Guru</li> <li>b. Faktor Siswa</li> <li>c. Faktor Sarana dan Prasarana</li> </ol>		
2.	<p><b><u>Data Penunjang (Sekunder)</u></b></p> <p>Data ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sejarah berdirinya SLB B/C Paramita Graha Banjarmasin</li> <li>2. Keadaan Pengajar dan administrasi di SLB B/C Paramita Graha Banjarmasin</li> </ol>	Guru PAI, Staf Tata Usaha, Dokumen,	Dokumentasi, Observasi, dan Wawancara

	<p>3. Keadaan siswa/i di SLB B/C Paramita Graha Banjarmasin</p> <p>4. Sarana dan prasana di SLB B/C Paramita Graha Banjarmasin</p>		
--	--	--	--

## E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

#### a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum data yang terlalu luas, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, serta menghilangkan data yang tidak diperlukan. Hal ini untuk memberikan gambaran jelas dan mempermudah pengumpulan data selanjutnya.

#### b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu data disajikan dengan uraian singkat dan disusun sesuai point-point pembahasan. Sehingga lebih sederhana dan mempermudah pembacaannya, biasanya disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, tabel dan sejenisnya.

#### c. Verifikasi

Proses verifikasi ini merupakan proses pengambilan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan disajikan dalam bentuk pernyataan atau kalimat yang dapat mewakili hasil penelitian tersebut.

## 2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan diinformasikan kepada orang lain.<sup>5</sup> Analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu suatu metode yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat dari subjek penelitian tentang pembelajaran ibadah shalat pada anak tunagrahita di SLB B/C Paramita Graha Banjarmasin.

## F. Prosedur Penelitian

Dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan
  - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
  - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
  - c. Mengajukan proposal penelitian ke biro skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

2. Tahap persiapan
  - a. Melaksanakan seminar proposal
  - b. Revisi seperlunya terhadap proposal berdasarkan nasehat dosen pembimbing metode dan penulisan.
  - c. Meminta surat perintah riset dari dekan Fakultas Tarbiyah
  - d. Menyampaikan surat riset kepada pihak-pihak yang berwenang
3. Tahap pelaksanaan
  - a. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang telah ditentukan
  - b. Mengumpulkan data dari para responden dan informan
  - c. Menarik kesimpulan
4. Tahap penyusunan laporan
  - a. Menyusun hasil penelitian berdasarkan hasil penelitian yang telah ada dan ditulis dalam bentuk skripsi
  - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyempurnakan penulisan hasil penelitian
  - c. Memperbanyak dan selanjutnya dibawa ke sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin untuk di uji dan dipertahankan